

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksploratif dengan menggunakan metode deskriptif dan kualitatif yaitu dengan menganalisis label dan klaim gizi pada kemasan produk *snack* dengan klaim rendah gula dan bebas gula dan membandingkan dengan regulasi yang ada.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2023, dengan pengumpulan data label sampel di Superindo Bendungan Sutami, Kota Malang.

#### **C. Bahan dan Alat**

Bahan :

Produk *snack* dengan klaim rendah gula dan bebas gula yang diperoleh dari *supermarket*.

Alat :

1. Alat Tulis
2. Seperangkat kuesioner penelitian

#### **D. Populasi dan Sampel**

Sampel yang akan diteliti, sebelumnya sudah ditentukan, dengan cara mencari informasi mengenai berbagai produk *snack* dengan klaim rendah gula dan bebas gula di internet, kemudian melakukan *cross check* di Superindo Bendungan Sutami dan ditemukan 10 sampel produk *snack*, yaitu:

1. Diabetasol Wafer
2. Diasweet Fiberwafer Rasa Coklat
3. Tropicana Slim Klepon Cookies
4. Tropicana Slim Korean Goguma Cookies
5. Tropicana Slim Hokkaido Cheese Cookies
6. Tropicana Slim Korean Garlic Butter
7. Fitbar Choco Delight
8. Firbar Tiramisu Delight
9. Fitbar Fruits Delight
10. Fitbar Cheese Delight

## E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1 Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi Operasional	Metode alat pengukuran	Hasil	Skala Ukur
Analisis isi label kemasan produk <i>snack</i> dengan klaim rendah gula dan bebas gula	Menganalisis kesesuaian isi label kemasan produk <i>snack</i> dengan klaim rendah gula dan bebas gula berdasarkan peraturan dan regulasi yang berlaku.	PerBPOM No. 31 Tahun 2018 tentang Label Pangan Olahan dan PerBPOM No. 20 Tahun 2021 tentang Perubahan Pada PerBPOM No. 31 Tahun 2018 tentang Label Pangan Olahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dikatakan sesuai, apabila isi label sesuai dengan kriteria yang ada pada PerBPOM No. 31 Tahun 2018 tentang Label Pangan Olahan dan PerBPOM No. 20 Tahun 2021</li> <li>- Dikatakan tidak sesuai, apabila isi label tidak sesuai dengan kriteria yang ada pada PerBPOM No. 31 Tahun 2018 tentang Label Pangan Olahan dan PerBPOM No. 20 Tahun 2021</li> </ul>	Ordinal
Analisis isi klaim gizi pada kemasan produk <i>snack</i> dengan klaim rendah gula dan bebas gula.	Menganalisis kesesuaian klaim gizi pada kemasan produk <i>snack</i> dengan klaim rendah gula dan bebas gula berdasarkan peraturan dan regulasi yang berlaku.	PerBPOM No. 1 Tahun 2022.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dikatakan sesuai, apabila klaim gizi sesuai dengan kriteria yang ada pada PerBPOM No. 1 Tahun 2022 tentang Pengawasan terhadap Klaim Label dan Iklan Pangan Olahan.</li> <li>- Dikatakan tidak sesuai, apabila klaim gizi tidak sesuai dengan kriteria yang ada pada PerBPOM No. 1 Tahun 2022 tentang Pengawasan terhadap Klaim Label dan Iklan Pangan Olahan</li> </ul>	Ordinal

## **F. Prosedur Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang didapatkan yaitu 10 sampel produk *snack* melalui hasil pencarian sampel di Superindo Bendungan Sutami. Pengamatan ini mengamati beberapa variabel, yaitu isi label pada kemasan produk *snack* dengan klaim rendah gula dan bebas gula, klaim gizi pada kemasan. Pada penelitian ini dilakukan analisis isi label, dan klaim gizi yang dimulai dengan mengumpulkan data dan mengamati kemasan, kemudian disesuaikan dengan peraturan yang ada setelah itu memberikan pembahasan tentang kesesuaian label dengan peraturan yang ada.

## **G. Metode Analisis**

### **1. Isi Label**

Analisis isi label dilakukan dengan cara mengamati label kemasan sampel produk dan mengidentifikasi pemenuhan syarat pada label dengan unsur dan kriteria syarat yang ada pada Peraturan BPOM No. 31 Tahun 2018 tentang Label Pangan Olahan serta perubahannya yang diatur di Peraturan BPOM No. 20 Tahun 2021. Adapun unsur dan kriteria syarat pemenuhan isi label berdasarkan Peraturan BPOM No. 31 Tahun 2018 tentang Label Pangan Olahan dan Peraturan BPOM No. 20 Tahun 2021, dapat dilihat pada Tabel 5

**Tabel 2 Unsur dan Kriteria Syarat Pemenuhan Isi Label Berdasarkan PerBPOM No. 31 Tahun 2018 dan PerBPOM No. 20 Tahun 2021.**

No	Unsur Label	Pasal dan Ayat
1	Teknis pencantuman label	3, 34, 69
2	Tulisan pada label	7, 8, 9
3	Keterangan minimum label, yang meliputi: (1) nama produk, (2) daftar bahan, (3) berat bersih, (4) nama dan alamat produsen, (5) pernyataan halal, (6) kode produksi, (7) tanggal kedaluwarsa, (8) nomor izin edar, dan (9) asal usul bahan pangan tertentu.	5 10, 11, 12 13 sampai 25 26, 27 28, 29 32 33 34, 35 36 37 sampai 42
4	Keterangan Lain-Lain Olahan (1) Kandungan gizi, (2) Pesan kesehatan, (3) Keterangan tentang peruntukkan, (4) Keterangan tentang cara penyimpanan, (5) Keterangan tentang allergen, (6) Keterangan tentang klaim gizi, dan (7) Barcode	43 45 46 48 49, 50, 51 55 59
5	Keterangan yang Dilarang 1) Keterangan yang tidak benar dan menyesatkan, 2) Produk pangan dapat berfungsi sebagai obat, 3) Mencantumkan nama dan lembaga yang menganalisis produk pangan, 4) Keterangan bahwa pangan mengandung zat gizi lebih unggul dari produk pangan lain, 5) Keterangan pangan terbuat dari bahan baku alamiah apabila pangan dibuat tanpa menggunakan bahan baku alamiah atau hanya, dan 6) Keterangan pangan terbuat dari bahan segar apabila pangan terbuat dari bahan setengah jadi atau bahan jadi.	67

## **2. Klaim Gizi**

Analisis klaim gizi dilakukan dengan cara mengamati klaim yang terdapat pada label kemasan, kemudian menyesuaikan dengan Peraturan BPOM No. 1 Tahun 2022 tentang Pengawasan Klaim pada Label dan Iklan Pangan Olahan dan melakukan perhitungan komponen gizi per sajian yang menjadi klaim pada kemasan. Tabel 6 menunjukkan persyaratan yang harus dipenuhi produk yang memiliki klaim gizi berdasarkan Peraturan BPOM No. 1 Tahun 2022 tentang Pengawasan Klaim pada Label dan Iklan Pangan Olahan.

**Tabel 3 Persyaratan pada produk dengan klaim gizi berdasarkan PerBPOM No. 1 Tahun 2022 tentang Pengawasan Klaim Label dan Iklan Pangan Olahan**

<b>Klaim yang Menyatakan Rendah atau Bebas Zat Gizi</b>		
<b>Komponen</b>	<b>Klaim</b>	<b>Persyaratan Tidak Lebih Dari</b>
Lemak	Rendah	3 g per 100 g (dalam bentuk padat); atau 1,5 g per 100 ml (dalam bentuk cair).
	Bebas	0,5 g per 100 g (dalam bentuk padat); atau 0,5 g per 100 ml (dalam bentuk cair).
Gula	Rendah	5 g per 100 g (dalam bentuk padat); atau 2,5 g per 100 ml (dalam bentuk cair).
	Bebas	0,5 g per 100 g (dalam bentuk padat); atau 0,5 g per 100 ml (dalam bentuk cair).
<b>Klaim yang Menyatakan Sumber atau Tinggi/Kaya Zat Gizi</b>		
<b>Komponen</b>	<b>Klaim</b>	<b>Tidak Kurang Dari</b>
Serat Pangan	Sumber	3 g per 100 g (dalam bentuk padat); atau 1,5 g per 100 kkal (dalam bentuk cair).
	Tinggi/Kaya	6 g per 100 g (dalam bentuk padat); atau 3 g per 100 kkal (dalam bentuk cair).

#### **H. Pengolahan, Penyajian dan Analisis Data**

Pengolahan, penyajian, dan analisis data dilakukan sebagaimana berikut:

1. Melihat kelengkapan isi label sesuai dengan Peraturan BPOM No. 31 Tahun 2018 tentang Label Pangan Olahan
2. Melihat kesesuaian klaim gizi dengan Peraturan BPOM No. 1 Tahun 2022 tentang Pengawasan Label dan Iklan Pangan Olahan dan melakukan perhitungan komponen gizi per sajian yang menjadi klaim pada kemasan.
3. Memindahkan database unsur isi label, klaim, dan kandungan gizi ke dalam *Microsoft Excel*.
4. Hasil yang sudah diolah disajikan dalam bentuk tabel, diagram, dan persentase dalam *Microsoft Word* beserta uraian analisisnya.